

MASKULINISASI IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) DENGAN MENGGUNAKAN LARUTAN MADU (*Apis mellifera linneus*)

Oleh :
Agustina Tri Pamungkassari

ABSTRAK

Ikan nila jantan lebih disukai oleh pembudidaya karena memiliki kecepatan tumbuh lebih tinggi atau cepat dewasa (matang kelamin) dari pada ikan nila betina. Perlu dilakukan upaya peningkatan produksi ikan nila dengan aplikasi maskulinisasi untuk meningkatkan produksi ikan nila jantan. Kegiatan maskulinisasi dapat dilakukan dengan menggunakan hormon *17 α -Methyltestoterone*. Namun, penggunaan hormon tersebut biasanya meninggalkan residu karsinogenik yang bukan saja tidak memenuhi syarat keamanan pangan tetapi juga membahayakan konsumen. Upaya maskulinisasi dapat dilakukan dengan cara perendaman larva dalam media air larutan madu. Madu mengandung *chrysin* yang berperan sebagai *aromatase inhibitor* sehingga mengakibatkan produksi hormon meningkat dan sifat-sifat jantan menjadi dominan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui rasio kelamin jantan dari perendaman larva ikan nila dalam larutan madu. Larva yang digunakan berumur 7 hari, kemudian perendaman dilakukan selama 20 jam menggunakan madu konsentrasi 15 ml/L mampu menghasilkan 76% benih berkelamin jantan.

Kata kunci : Maskulinisasi, Ikan Nila, Madu